

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan merujuk kepada hasil *output* pengujian serta pembahasan pada penelitian ini mengenai pengaruh *Environmental Performance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan energi. Oleh karena itu, simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. *Environmental Performance* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Artinya jika *environmental performance* pada perusahaan mengalami peningkatan maka *return on assets* akan mengalami peningkatan begitu pula sebaliknya. Hal ini karena kinerja lingkungan yang baik akan menambah pemberian informasi tentang kinerja dalam laporan tahunan dan diharapkan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Artinya jika *corporate social responsibility* pada perusahaan mengalami penurunan maka *return on assets* akan mengalami penurunan begitu pula sebaliknya. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan menjadi lebih sadar akan pentingnya operasi CSR, maka pengeluaran yang dikeluarkan akan meningkat, sehingga menciptakan tekanan keuangan bagi perusahaan.
3. *Environmental Performance* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini hanya memanfaatkan 2 variabel saja yaitu *Environmental Performance* dan *Corporate Social Responsibility* sehingga mempengaruhi hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang nilainya masih belum maksimal.
2. Terbatasnya data yang tidak cukup, dikarenakan beberapa perusahaan yang belum melampirkan laporan tahunan di *website* Bursa Efek Indonesia, sehingga perlu mencari di *website* resmi dari masing-masing perusahaan
3. Banyaknya perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel dalam penelitian.

5.3 Saran

Dengan merujuk pada hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dilaksanakan, berikut adalah saran yang diperoleh untuk selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya untuk memengaruhi dan menaikkan nilai *Adjusted R²* Kinerja Keuangan, seperti *Environmental Cost*, ESG, *Good Corporate Governance*, *Green Accounting*, *Intellectual Capital* dan lain sebagainya. Serta dapat menggunakan perusahaan di subsektor yang berbeda agar hasil dapat lebih luas dan tidak hanya di sektor energi saja.
2. Bagi para investor, yang akan berinvestasi untuk lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan dan mempertimbangkan faktor-faktornya, agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, serta dapat

mempertimbangkan penerapan *environmental performance* dan *corporate social responsibility*.

3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan dalam pengungkapan *environmental performance* dan *corporate social responsibility* untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan menarik investor untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

